

DITERJANG ANGIN KENCANG

1 Rumah Milik Warga Panggang Roboh

WONOSARI (KR) -- Hujan disertai angin kencang di Kapanewon Panggang Kabupaten Gunungkidul menyebabkan rumah milik Ny. Rejeb (50) warga Padukuhan Banyumeneng II, Kalurahan Giriharjo roboh Sabtu (27/2) sore. Tidak ada korban dalam kejadian ini karena pemilik rumah berhasil menyelamatkan diri dan lolos dari risiko bencana. "Penyebab rumah tersebut roboh akibat diterjang angin dan kondisi rumah kondisi sudah lapuk," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Duryanto Minggu (28/2).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal saat terjadi hujan deras disertai angin kencang warga mendengar suara gemuruh di samping rumah korban. Tidak bersejang lama warga berinisiatif



KR-Bambang Puewanto

Rumah Ny Rejeb yang roboh diterjang angin.

mencari asal suara dan mendapati rumah milik Ny Rejeb dalam kondisi sudah roboh hingga rata dengan tanah. Warga yang berdatangan ke lokasi bermaksud menyelamatkan korban tetapi yang bersangkutan sudah keluar dari rumah sebelum bangunan yang dihuni puluhan tahun itu roboh. " Kondisi rumah yang roboh mengalami rusak berat dan beberapa tiang sudah tidak bisa digu-

nakan," ucapnya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSI membenarkan kejadian tersebut dan meminta masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Pada puncak musim penghujan yang diperkirakan hingga bulan Maret harus diwaspadai karena cuaca ekstrem berpotensi menimbulkan bahaya.

(Bmp)-f

KOMISI IV DPRD KULONPROGO

Minta Pantai Glagah Dikelola Modern

PENGASIH (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo diminta agar mengelola objek wisata Pantai Glagah secara modern sebagai trigger Kawasan Strategis Pariwisata Daerah Yogyakarta International Airport (YIA) dan sekitarnya. Pantai Glagah ini merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi objek wisata, namun sampai saat ini belum optimal dalam pengelolaannya.

Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo Istana SH MIP menyatakan hal itu, Jumat (26/2). "Sampai kini, objek wisata Pantai Glagah masih dikelola sederhana. Kalau ada yang datang dikenai karcis. Padahal orang datang ke Pantai Glagah datangnya biasa 05.00 WIB dan di atas 17.00 WIB, tapi di TPR hanya dijaga dari 08.00 WIB-16.00 WIB," ungkapnya.

Saat ini, Dispar juga memiliki pekerjaan rumah menata fasilitas mendasar Pantai

Glagah, melalui toilet hingga pedagang kaki lima perlu pula ditata. Bila pemkab tak bisa menerapkan dengan sistem Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), bisa dilakukan dengan melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), maupun kelompok masyarakat pemilik modal untuk pengembangan objek wisata.

"Kondisi paling parah saat ini di Pantai Glagah adalah pintu gerbang. Bila tetap dibangun di sana akan tetap menimbulkan kemacetan. Semua harus dibenahi, termasuk membuat jalan keluar dari Glagah," paparnya.

Dibutuhkan sinergitas antar Organisasi Perangkat Daerah(OPD). Seperti agenda tahunan Labuhan Pakualaman bisa dikerjakan sama dengan ISI, serta pedagang kuliner di mana Dinas Koperasi dan UKM bisa terlibat membina pedagang suverinir.

(Wid)-f

Moratorium Penerbitan SIUP Waralaba TomiRa

WATES (KR) - Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kulonprogo melakukan moratorium penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pendirian toko waralaba berstatus Toko Milik Rakyat (TomiRa) hingga ada revisi Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2011 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Serta Penataan Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

Hal itu menyusul adanya rekomendasi DPRD Kulonprogo bahwa pemkab harus melakukan moratorium penerbitan SIUP pendirian toko jejaring berstatus Toko Milik Rakyat atau TomiRa. "Kami mematuhi rekomendasi dari DPRD Kulonprogo dan ingin meluruskan legalitas penerbitan izin sesuai prosedur yang berlaku," papar Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kulonprogo Iffah Muffidati SH, kemarin.

Hingga saat ini di Kulonprogo ada 22 toko waralaba berstatus TomiRa yang ti-

dak memiliki SIUP. Sehingga perlu ada pelurusan soal waralaba agar tidak menimbulkan dampak sosial bagi masyarakat.

Dari jumlah itu, sembilan di antaranya jarak dengan pasar rakyat lebih dari 1.000 meter, dan 13 lainnya kurang dari 1.000 meter bahkan ada yang jaraknya 200 meter sampai 300 meter dari pasar rakyat. Dan dari 22 TomiRa tersebut, baru 4 yang mengajukan permohonan SIUP efektif, tetapi tetap dikembalikan karena persyaratannya tidak lengkap. "Sebanyak 18 TomiRa belum mengajukan SIUP sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya.

Iffah menjelaskan terkait sanksi bagi waralaba berstatus TomiRa yang belum punya SIUP, seharusnya sanksi Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2020, yakni berupa penutupan. "Domain sanksi bukan ranah Dinas Perdagangan dan Perindustrian, melainkan Satpol PP sebagai penegak perda," tuturnya.

(Wid)-f

ANTISIPASI BENCANAALAM

Pemkab Alokasikan Anggaran Penanggulangan 2021

WONOSARI (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyiapkan anggaran penanggulangan bencana alam pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp 235 juta. Anggaran dialokasikan untuk logistik dan permakanaan sebesar Rp 75 juta, bantuan stimulan bagi masyarakat dan fasilitas umum senilai Rp 100 juta termasuk anggaran untuk sewa alat berat mencapai Rp 60 juta. "Dalam pelaksanaan nanti kami akan terapkan skema prioritas, di mana lokasi yang lebih membutuhkan penanganan," katanya, kemarin.

Diakuinya anggaran yang dialokasikan tergolong terbatas untuk penanganan dampak bencana dengan jumlah personel sia-ga hanya terdapat 24 orang dan belum sebanding dengan luasan wilayah serta karakteristik bencana jika disesuaikan dengan zona kerawanan. Sehingga jika dampak yang timbul tergolong tinggi maka personel akan diterjunkan dengan tetap mempertimbangkan

skala prioritas. Namun jika berpotensi rendah kerawanan, maka penanganan diserahkan ke relawan serta pemerintah kalurahan setempat.

Selain banjir Kabupaten Gunungkidul masih harus berhadapan dengan potensi bencana lain seperti longsor

dan pohon tumbang. Karena itu berbagai langkah antisipasi terus dilakukan untuk menekan terjadinya bencana alam. "Pohon-pohon di jalan utama kami pangkas, di beberapa titik ada upaya pembersihan sungai dan saluran air," ujarnya.

(Bmp)-f

KUNKER WAMEN DESA TERTINGGAL

Potensi Besar, Pembangunan Harus Partisipatif

WONOSARI (KR) - Sehari setelah dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul, Sunaryanta dan Heri Susanto menerima kunjungan Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Budi Arie Setiadi bersama Dirjen Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa Harlina Sulistyorini untuk melakukan dialog dengan Organisasi Perangkat Daerah serta beberapa lurah di Bangsal Sewoko Projo, Sabtu (27/2).

Kegiatan dialog membahas terkait pengembangan dan kemajuan desa di Kabupaten Gunungkidul di Bidang Pertanian, Perikanan, Peternakan dan Pariwisata. Wamen-des juga mencari masukan terkait kendala dalam pengembangan pertanian, perikanan, peternakan dan pariwisata di wilayah Gunungkidul

Kegiatan kunjungan kerja Wamen Budi Arie Setiadi ini dilakukan sejak sehari sebelumnya Jumat (26/2) sore di Kwarasan Wetan, Kedungkeris, Ngli-par. Sebelumnya Budi

Asrie Setiadi meninjau BUMDes di Bejiharjo dan Goa Pindul.

"Gunungkidul memiliki potensi cukup banyak, harus dikembangkan. Tentunya melihat kebutuhan di lapangan. Pembangunan yang baik, harus berbasis partisipatif. Apa yang menjadi kebutuhan di lapangan dan masyarakat," kata Budi Arie Setiadi.

Diungkapkan, pembangunan wilayah harus melalui perencanaan yang matang. Jangan sampai hanya karena ada proyek dan nantinya mangkrak.



KR-Bambang Purwanto

Kunjungan Wamen Desa Tertinggal di Pantai Sili

Oleh karena itu, kunjungan di Gunungkidul ini untuk melihat sebenarnya apa kebutuhan di masyarakat. Gunungkidul memiliki potensi kawasan wisata pantai dan masih banyak lainnya. Bagaimana potensi ini dapat dikembangkan, dibangun agar nantinya memberikan manfaat. Mampu menarik wisatawan baik dalam maupun luar negeri. " Perencanaan yang matang, akan membuat eksekusi kebutuhan menjadi lebih tepat dalam pemba-

ngunan," imbuhnya.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta menuturkan, tentunya kunjungan ini diharapkan nantinya mampu memberikan dampak bagi pembangunan di Gunungkidul.

Melalui peninjauan di lapangan, tentu Kementerian Desa akan mengetahui apa kebutuhan di masyarakat. Harapannya tentu pembangunan di Gunungkidul akan maju dan masyarakat menjadi lebih sejahtera.

(Ded/Bmp)-f

WAKSINASI TAHAP DUA

25 Fasyankes Siap Layani Vaksinasi

WATES (KR) - Sebanyak 25 fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di Kabupaten Kulonprogo siap melayani vaksinasi tahap kedua yang akan dimulai bulan Maret atau Senin (1/3) ini. Karena vaksin yang diterima baru terbatas, maka terlebih dahulu akan diprioritaskan garda terdepan di tingkat kalurahan.

"Fasyankes dalam vaksinasi tahap kedua ini memang tambah satu, bila tahap pertama 24, maka tahap ini 25. Yakni 21 Puskesmas, 2 RS umum, 1 klinik Bhayangkara, dan akan ditambah Klinik Kartika," kata Kepala Bidang Pencegah dan

Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan drg Baning Rahayujati MKes, Minggu (28/2).

Vaksinasi tahap kedua ini, Dinkes Kulonprogo sudah menerima vaksin dari Dinkes DIY pada Rabu (24/2) sebanyak 6.100 dosis untuk sasaran 3.050 orang. Namun setelah diadakan evaluasi vaksinasi tahap pertama bagi tenaga kesehatan (nakes) ternyata masih ada 200 yang belum divaksin. Sehingga nanti akan diambil dari vaksin yang sudah ada untuk menyelesaikan tahap pertama.

Tahap kedua ini sementara memang baru sasaran utama sebanyak

3.050 orang, sedangkan usulan kita 24.000 orang. Karena itu akan dilakukan skala prioritas vaksinasi pada pelayanan publik yang paling depan, yakni Gugus Tugas kalurahan meliputi perangkat kalurahan, tenaga-tenaga yang ada di kalurahan dan di kapanewon.

"Kami sudah melakukan sosialisasi melalui zoom meeting bagi kalurahan dan kapanewon," ujar Baning seraya menyatakan bahwa target pemerintah selesai vaksin di tahap kedua ini adalah bulan April, termasuk guru maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

(Wid)-f

Ruko Bandara Mulai Dibangun

TEMON (KR) - Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo mengapresiasi sekaligus salut upaya pembangunan ruko bandara dilakukan PT Adikarta Jaya Inovatif. Selain akan meningkatkan pendapatan asli kalurahan, keberadaan ruko tersebut juga merupakan bentuk gerak cepat warga Kulonprogo dalam menangkap peluang kehadiran Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/BIY).

"Saya apresiasi atas pencapaian ini ternyata warga Kulonprogo tidak hanya menjadi penonton. Semoga peluang-peluang yang lain juga bisa ditangkap dan dikembangkan guna meningkatkan

kesejahteraan masyarakat," kata bupati saat launching Ruko Bandara di Kalurahan Temon Kulon, Temon, Sabtu (27/2).

Launching ditandai dengan pemukulan gong disaksikan Ketua DPRD Akhid Nuryati, Dandim 0731/ Kulonprogo Letkol Inf Yefta Sangkakala, Wakapolres Kompol Sudarmawan dan sejumlah pimpinan asosiasi, Him-punan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi), Kadin serta Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo).

Seperti diketahui, pembangunan berbagai fasilitas bisnis di sekitar BIY gencar dilakukan para investor. Hal itu tidak lepas lokasi tersebut sangat



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (batik) dan Ketua Dewan Akhid Nuryati foto bersama Ulinnuha, Letkol Inf Yefta Sangkakala dan Kompol Sudarmawan.

strategis dan digadagadag jadi kota metropolitan baru. Setelah beberapa hotel berbintang, kini disusul pembangunan kompleks ruko di sebelah timur pintu bandara.

"Keberadaan BIY menyebabkan aktivitas bisnis

berkembang di sekitarnya. Sehingga dibutuhkan fasilitas yang dapat mawadahi keinginan para pebisnis membangun usahanya di sekitar bandara," jelas Dirut PT Adikarta Jaya Inovatif, Muhammad Ulinnuha.

(Rul)-f

Mulia

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA

TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314

BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND

TELP : 4331272

BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA

TELP : 0274 - 5015000

BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL

28/FEB/2021

CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,175	-	14,475
EURO	17,200	-	17,500
AUD	10,950	-	11,200
GBP	19,750	-	20,250
CHF	15,600	-	15,950
SGD	10,700	-	11,000
JPY	133.00	-	137.00
MYR	3,425	-	3,625
SAR	3,650	-	3,950
YUAN	2,100	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

Menerima hampir semua mata uang asing

Selamat & Sukses

ATAS PELANTIKAN BUPATI & WAKIL BUPATI

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

H. SUNARYANTA

BUPATI GUNUNGKIDUL

HERI SUSANTO, S.Kom, M.MSI

WAKIL BUPATI GUNUNGKIDUL

PERSAKMI

CABANG GUNUNGKIDUL

Perhimpunan Sarjana & Profesional Kesehatan Masyarakat Indonesia

Segecap Pengurus & Anggota PERSAKMI Cabang Gunungkidul DIY

Mengucapkan :

SELAMAT & SUKSES

Atas pelantikan Bupati & Wakil Bupati Gunungkidul

Periode 2021 - 2024

H. SUNARYANTA

Bupati Gunungkidul

HERI SUSANTO, S.Kom, M.Si

Wakil Bupati Gunungkidul

Kedauletatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

BERLANGGANAN

SCAN BARCODE

PERWOSI

KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Ketua

Hj. Badingah, S.Sos

Sekretaris

Mariana Subiyatini, M. Pd

Kedauletatan Rakyat